

**STUDI MAKAM KH. CHAMIM TOHARI DJAZULI (GUS MIEK)
SEBAGAI WISATA RELIGI DI KEDIRI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

ALIFFYAN OCTAVYANA SARI

NPM 18.1.01.02.0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

Jalan. KH. Ahmad Dahlan No.76

Telp. (0354)771576 Kediri

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ALIFFYAN OCTAVYANA SARI
NPM. 18.1.01.02.0008

Judul:

**STUDI MAKAM KH. CHAMIM TOHARI DJAZULI SEBAGAI TEMPAT
WISATA RELIGI DI KEDIRI**

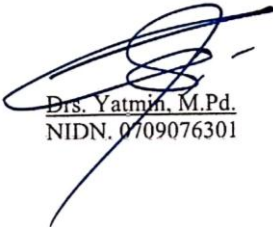
Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian / sidang skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah

FKIP UN PGRI Kediri

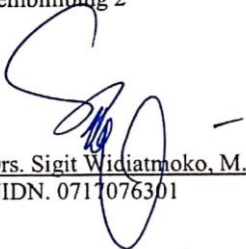
Tanggal: 20 Juli 2022

Pembimbing 1



Drs. Yatmin, M.Pd.
NIDN. 0709076301

Pembimbing 2



Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
NIDN. 0717076301

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ALIFFYAN OCTAVYANA SARI
NPM. 18.1.01.02.0008

Judul:

STUDI MAKAM KH. CHAMIM TOHARI DJAZULI SEBAGAI TEMPAT WISATA RELIGI DI KEDIRI

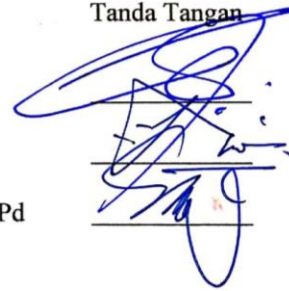
Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua Penguji : Drs. Yatmin, M.Pd
Penguji 1 : Drs. Heru Budiono, M.Pd
Penguji 2 : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 6006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Aliffyan Octavyana Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Kediri, 17 Oktober 1999
NPM : 18.1.01.02.0008
Fak./Jur./Prodi : FKIP/S1 Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022



ALIFFYAN OCTAVYANA SARI

NPM 18.1.01.02.0008

Motto :

Mengetahui saja tidak cukup, kita harus menerapkan.
Keinginan saja tidak cukup, kita harus melakukan
(Johan Wilfgang von Goethe)

Karya ini saya persembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu serta keluarga dari Bedjo Famili tercinta terima kasih atas do'a, motivasi dan segala dukungannya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini
- Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri tempatku menimba ilmu
- Teman-teman mahasiswa sejarah angkatan 2018.
- Terimakasih kepada sahabatku Bucincrew (Riswanda, Iwik, Revin, Ajeng, dan Vinny) karna sudah memberi dorongan dan semangat untuk pengerjaan skripsi ini.
- Teman-teman diluar teman pendidikan sejarah (Ani dan Sofhie) yang sudah bersedia menemani saya memperoleh data-data untuk skripsi.
- Dan semua pihak yang bertanya : “Kapan Sidang?”, “Kapan Wisuda?”, “Kapan Nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan Skripsi ini.

ABSTRAK

Aliffyan Octavyana Sari Studi Makam KH. Chamim Tohari Djazuli sebagai Wisata Religi di Kediri Tahun 2022, Skripsi, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022

Kata Kunci : Gus Miek, Karomah, Dakwah

Periodesasi terkait masuknya Islam di Jawa hingga saat ini masih belum diketahui secara pasti. Hal ini dibuktikan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Jawa pada tahun 1028M dan dengan ditemukannya nisan makam Fatimah binti Maemun yang berada di Leran Gresik, yang diduga sebagai salah satu makam wanita Islam pertama yang ada di Jawa. Persebaran agama Islam di Jawa dilakukan oleh Wali Sanga. Di Kediri ada juga seseorang yang sangat dihormati oleh masyarakat sekitar dan diyakini sebagai Waliullah karena karomah yang dimilikinya. Beliau bernama KH. Chamim Tohari Djazuli atau biasa masyarakat menyebutnya dengan panggilan Gus Miek.

Tujuan dalam penelitian sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana riwayat hidup KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek), metode dakwah Islamiyah yang digunakan oleh KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek), pandangan masyarakat tentang KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek), serta mengetahui pandangan masyarakat tentang makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek). Kesimpulan pada penelitian adalah KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) merupakan tokoh penyebar Agama Islam di Kediri dan di makamkan di Tambak, Ngadi, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri yang sekarang dijadikan wisata religi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, literatur terkait, dan yang berpartisipasi dalam pengumpulan data ini adalah Juru Kunci makam Gus Miek, Kepala Desa, masyarakat sekitar, dan pengunjung makam.

Kesimpulan pada penelitian ini KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) merupakan anak ketiga dari pendiri Pondok Pesantren Al Falah. Gus Miek ini merupakan Waliullah yang memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang biasa. Sehingga makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) menjadi tempat religi yang sekarang dijadikan tempat berziarah dari berbagai kota tidak hanya dari Kediri saja. Para peziarah yang datang ke makam ada yang sekedar berdoa dan mengikuti pengajian yang dilaksanakan pada malam Jumat Kliwon.

KATA PENGANTAR

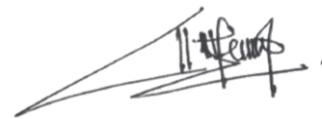
Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “STUDI MAKAM KH. CHAMIM TOHARI DJAZULI (Gus Miek) SEBAGAI TEMPAT WISATA RELIGI DI KEDIRI TAHUN 2022”. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Drs. Yatmin, M.P.d, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri, sekaligus sebagai pembimbing skripsi I yang selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini.
4. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini

5. Bapak, ibu, kakak, adik serta teman – teman yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Walaupun demikian, dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini.

Kediri, 20 Juli 2022



Aliffyan Octavyana Sari
NPM. 18.1.01.02.0008

DAFTAR ISI

Sampul	
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Makam Islam.....	8
B. Sejarah Pondok Pesantren.....	10
C. Sejarah Pondok Pesantren Al-Falah.....	13

D. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Falah	17
E. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Penelitian	27
C. Tahapan Penelitian	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
E. Sumber Data Penelitian.....	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	37

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian	
1. Letak Geografis Objek Penelitian	39
2. Demografi Desa Ngadi.....	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Riwayat Hidup KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)	44
a. Kehidupan Gus Miek dari Anak-anak hingga Sebelum Menikah	44
b. Kehidupan Gus Miek Setelah Menikah	48
c. Amalan Dzikirul Ghofilin	51
2. Metode Dakwah KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek).....	53
3. Pandangan Masyarakat terhadap KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)	54

4. Pandangan Masyarakat terhadap makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)	56
C. Interpretasi dan Pembahasan	64
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
Daftar Pustaka.....	71
Lampiran	73

Daftar Tabel

3.1 : Waktu Penelitian	39
4.1 : Jumlah Penduduk Desa Ngadi	40
4.2 : Komposisi Usia Penduduk Desa Ngadi	41
4.3 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Ngadi	41
4.4 : Keadaan Sosial Ekonomi Desa Ngadi	43
4.5 : Sistem Kepercayaan Masyarakat Desa Ngadi	44

DAFTAR GAMBAR

4.1 : Peta administrasi Desa Ngadi	39
4.2 : Dokumentasi pribadi saat melakukan wawancara dengan Kepala Desa	55
4.3 : Dokumentasi data pengunjung yang datang	58
4.4 : Suasana makam di siang hari	58
4.5 : Suasana makam di malam hari pada saat rutinan malam Jumat	58
4.6 : Makam KH. Ahmad Siddiq	59
4.7 : Dokumentasi pribadi di makam Auliya sebelah makam Gus Miek	60
4.8 : Dokumentasi pribadi saat melakukan wawancara dengan pengunjung	60
4.9 : Dokumentasi pribadi dengan salah satu santri dari Gus Sabuth	61
4.10 : Proses mengganti bunga makam di makam Gus Miek	61

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kegiatan di Makam Gus Miek	71
Lampiran 2. Sarana dn Prasarana	73
Lampiran 3. Kartu Bimbingan	74
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penlitian	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara yang kaya raya akan kebudayaan dan agama. Masyarakat Indonesia masih tetap bertahan sebagai negara yang utuh. Dinamika kebudayaan merupakan suatu hal yang tidak jauh dari aktivitas manusia dengan peran akalnya, dinamika atau perubahan kebudayaan dapat terjadi karna berbagai hal, secara fisik bertambahnya penduduk, berpindahnya penduduk, masuknya penduduk dari luar daerah serta mudahnya akses masuk kedaerah juga dapat menyebabkan perubahan kebudayaan tertentu. Dalam ruang lingkup hubungan antar manusia, hubungan individual dengan kelompok dapat juga mempengaruhi perubahan kebudayaan. Salah satunya masyarakat Kediri, Jawa Timur.

Perubahan yang dimaksud adalah perubahan kepercayaan masyarakat Kediri. Sebelum datangnya Islam, masyarakat Kediri sudah memiliki keyakinan dan kepercayaan sebagaimana dalam masyarakat-masyarakat lainnya di dunia. Secara umum, animisme dan dinamisme diyakini sebagai bentuk kepercayaan dan keyakinan yang sudah dikenal oleh masyarakat Kediri. Kepercayaan-kepercayaan seperti itu mulai hilang seiring dengan datangnya agama baru atau mengalami peleburan dengan ritual-ritual agama baru sehingga menjadi bagian penting dari agama itu sendiri.

Agama Islam adalah agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat di Indonesia, agama Islam sendiri adalah salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang Nabi yang mengajarkan tentang iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman., dan tanggung jawab.

Agama Islam masuk ke Jawa kisaran pada Tahun 1082 M, yang dikemukakan oleh J.P. Moquette. Moquette berpendapat tentang temuannya prasasti berupa batu nisan di Leren (Gresik). Batu nisan itu tertulis nama seorang wanita Muslimah yang bertulis nama Fatimah binti Maimun dan tertulis tahun kematiannya disana, yaitu tahun 475 H atau 1082 M. Moquette sendiri menganggap bahwa tahun 1082 M merupakan periode di mana Islam sudah ada di Jawa atau bahkan pada tahun-tahun itulah Islam masuk pertama kali di Jawa. Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa ditemukannya batu nisan itu tidak menunjukkan apa-apa terkait masuknya Islam di Jawa karena tidak ada bukti pendukung lain yang menguatkan. (Kamil Hamid Baidawi, 2019: 41)

Ada beberapa alasan kemungkinan kenapa ada kuburan seorang Muslimah di Gresik pada tahun itu. *Pertama*, kemungkinan wanita itu merupakan salah seorang pedagang Arab yang berlabuh di pelabuhan Gresik dan kemudian meninggal. *Kedua*, ada kemungkinan lain bahwa wanita tersebut memang merupakan pendatang dari Arab yang sudah berdiam di Gresik sehingga jenazahnya dikuburkan di sana. Ditemuannya batu nisan seorang Muslimah di Gresik itu menunjukkan bahwa di tahun 1082 atau sekitar abad ke-10 dan ke-11, Gresik dan Pulau Jawa pada umumnya sudah menjadi tempat bertemunya masyarakat Jawa dengan bangsa-bangsa lain pada masa itu.

Akhir abad ke-13 dan awal abad ke-14, banyak ditemukan bukti-bukti arkeologis yang mengungkapkan begitu banyak bukti-bukti tentang proses

islamisasi di Tanah Jawa. Islam benar-benar diperkenalkan sebagai paham agama baru dan disebar dengan suatu pola gerakan yang terorganisir dan masif pada masa-masa Wali Sanga. Istilah Wali Sanga itu sendiri kerap dikaitkan dengan sebuah organisasi formal yang beranggotakan pada pendakwah Islam yang berjumlah sembilan orang.

Di daerah Kediri khususnya di daerah Mojo terdapat makam seorang pendakwah yang bernama Gus Miek. Nama asli beliau adalah Hamim Tohari Djazuli (1940-1993). Beliau merupakan putra ketiga pasangan K.H. Ahmad Jazuli Utsman, pendiri Pesantren Al-Falah Ploso Kediri dengan Nyai Rodhiyah. KH. Chamim Jazuli atau akrab di panggil Gus Miek lahir pada tanggal 17 Agustus 1940, Gus Miek merupakan salah satu tokoh Nahdlotul Ulama (NU) dan pejuang Islam termashur di tanah Jawa dan memiliki ikatan darah kuat dengan berbagai tokoh Islam ternama, khususnya di Jawa Timur. Dalam memperjuangkan Agama, Gus Miek memiliki kemampuan yang terkadang sulit dijangkau akal atau bisa dibilang nyleneh. Selain menjadi pejuang Islam yang gigih dan pengikut hukum agama yang setia dan payuh, Gus Miek juga memiliki spiritualitas atau derajat kerohanian yang memperkaya sikap, taat, dan patuh terhadap Tuhan.

Dakwah ke orang pinggiran dan ahli maksiat, tidak seperti kyai pada lazimnya yang berdakwah kepada santri-santri di pesantrennya atau masyarakat di sekitarnya. Beliau berdakwah ke tempat-tempat pelacuran, ke sarang-sarang penyamun. Hampir tiap malam beliau menyusuri jalan-jalan di

kota-kota Jawa Timur, mampir di warung kopi, nimbrung dengan tukang becak, keluar masuk *night club* atau dugem, juga berbaur dengan para pemabuk dan tempat mangkal perempuan nakal (PSK).

Tujuan utama Gus Miek memasuki kawasan kemaksiatan adalah untuk menjaring pelaku kemaksiatan menuju pertobatan. Dengan memasuki kawasan kemaksiatan akan mampu mengenal para pelaku dengan berbagai karakter dan mengetahui latar belakangnya. Gus Miek sendiri lebih memilih menghancurkannya dari dalam. Maksudnya, Gus Miek mengikuti permainan judi itu dan selalu memenangkannya sehingga arena perjudian itu bubar karena bandar sudah kehabisan uang, namun dia tidak menikmati uang hasil judinya itu.

Gus Miek dengan kemampuannya yang bisa memenangkan semua perjudian itu, akhirnya membuat semua pelaku terkagum-kagum dan meyakini sebagai orang yang luar biasa. Dengan begitu semua yang mengikuti perjudian tersebut akan mendekatinya untuk mendapatkan rahasia dari kemampuannya memenangkan perjudian itu. Dari situlah Gus Miek memosisikan dirinya sebagai pelindung dan penasihat bagi mereka mau diajaknya menuju jalan kebenaran.

Karena karomahnya yang luar biasa itu maka makam Gus Miek menjadi wisata religi yang terkenal diseluruh nusantara tidak hanya dari wilayah Jawa Timur melainkan provinsi lain di Indonesia. Makam KH. Chamim Tohari Jazuli (Gus Miek) di dusun Tambak, desa Ngadi, kecamatan

Mojo, kabupaten Kediri. Makam KH. Chamim Jazuli (Gus Miek) ini sangat ramai dikunjungi oleh para peziarah pada setiap harinya. Terutama pada hari jumat kliwon, hari Sabtu dan Minggu, dan pada bulan Ramadhan. Tak tanggung-tanggung setiap kali tradisi itu digelar antusiasme ribuan peziarah yang berasal dari penjuru nusantara tumpah ruah diarea makam Gus Miek. Dari latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti khususnya tentang “**Studi Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) sebagai Tempat Wisata Religi di Kediri**”.

B. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin membahas mengenai Makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek) karena memiliki daya tarik pengunjung untuk berziarah. Tidak hanya dalam kota saja namun juga hingga luar kota peziarah yang datang untuk sekedar berziarah di Makam Gus Miek. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, peneliti lebih memfokuskan meneliti tentang riwayat hidup KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek), metode dakwah yang dilakukan KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek), pandangan masyarakat tentang KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek), serta Untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui :

1. Untuk mengetahui riwayat hidup KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)
2. Untuk mengetahui metode dakwah Islamiyah yang digunakan oleh KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)
3. Untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)
4. Untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang makam KH. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam hal ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti, masyarakat sekitar, dan pembaca :

1. **Kegunaan Teoritis** dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai metode Da'wah Islamiyah serta mengetahui pandangan masyarakat tentang Gus Miek dalam bentuk tulisan hasil penelitian melalui metode dokumentasi.
2. **Kegunaan Praktis**
 - a. Yang diperoleh bagi penulis adalah sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan pemahaman tentang metode Da'wah Islamiyah, mengetahui pandangan masyarakat tentang Gus Miek.

- b. Untuk menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah.
 - c. Melaksanakan pengalaman salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Dharma Penelitian.
3. **Kegunaan bagi masyarakat** adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk senantiasa melakukan amalan-amalan yang telah dicontohkan oleh Gus Miek

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Baidawi, Kamil Hamid. 2020. *Sejarah Islam di Jawa*. Yogyakarta: Araska.
- Ibad, Muhamad Nurul. 2007. *Suluk Jalan Terabas Gus Miek*. Tulungagung: Koja Akasara Tulungagung
- Jamil, H. Abdul dkk. 2000. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media
- Mahatma, Aditya. 2022. *Sang Pendakwah Eksentrik 1940-1993 Gus Miek K.H. Hamim Tohari Djazuli*. Yogyakarta: GARASI
- Mu'allimin, Imam. 2011. *KHA Djazuli Utsman Sang Blawong Pewaris Keluhuran*. Kediri: Pondok Pesantren Al Falah
- Projo, H. Agus Sabuth Panoto. 2007. *Perjalanan dan Ajaran Gus Miek*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Seadie, Ahmad dkk. 1904. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren Mastuhu*. Jakarta: INIS
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya
- Soekmono, DR.R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zahra, Abu. 2017. *Tokoh Jantiko Mantab Dzikrul Ghofilin*. Kediri: Al-Qolbu
- Zuhri, Muhammad Syaifudin. 2019. *Skripsi Suluk Jalan Terabas Gus Miek untuk Meraih Kebahagiaan: Studi Terhadap Jemaah Dzikrul Ghofilin Gayungan Surabaya*. Surabaya: UIN Surabaya

Online :

Al Falah, Pondok Pesantren. *Sistem Pendidikan Non Klasikal (Pendidikan Non Formal)*. (Online), tersedia: <https://alfalahploso.net/pendidikan/non-klasikal/>, diakses pada 03 Januari 2022 10.15 WIB

Nafi'udin, Ahmad. 2020. *Sejarah Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri*. (Online), tersedia :
<https://id.scribd.com/document/504401260/Periode-Tengahan-Pondok-Pesantren-Al-Falah-PLOSO-MOJO-KEDIRI>, diakses pada 03 Januari 2022 10.30 WIB